

**TRADISI *DO'A SHALAWAT* DI NAGARI TANJUANG GADANG
KECAMATAN LAREH SAGO HALABAN KABUPATEN 50 KOTA**

(STUDI *LIVING HADIS*)

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Sebagai Satu Syarat
untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Agama (S. Ag.) Pada Jurusan Tafsir Hadis*



Oleh :

ILHAM HANAFI

NIM : 1315030070

JURUSAN TAFSIR HADIS FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

IMAM BONJOL PADANG

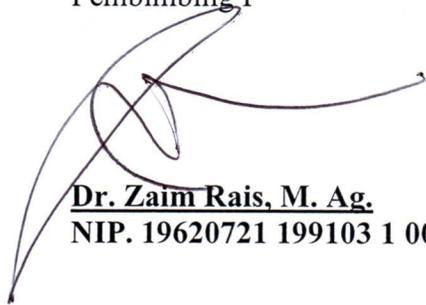
1439 H / 2018 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "**Tradisi Do'a Shalawat di Nagari Tanjung Gadang, Kecamatan Lareh Sago Halaban, Kabupaten 50 Kota (Studi Living Hadis)**", disusun oleh **Ilham Hanafi, NIM 1315030070**, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Padang, 13 Februari 2018

Pembimbing I



Dr. Zaim Rais, M. Ag.
NIP. 19620721 199103 1 001

Pembimbing II



Dra. Sri Chalida, M. Ag.
NIP. 19700223 199403 2 002

ABSTRAK

Dalam skripsi ini membahas tentang *do'a shalawat* di Nagari Tanjuang Gadang, Kecamatan Lareh Sago Halaban, Kabupaten 50 Kota yaitu fokus masalahnya, bagaimana tradisi *do'a shalawat* yang berkembang, apakah sesuai dengan dalil tentang shalawat atau tidak. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif, dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara, dengan sumber data *tuak ongku*, tokoh agama, tokoh adat dan masyarakat Nagari Tanjuang Gadang. Lafaz *do'a shalawat* merupakan lafaz yang dibaca para *tuak ongku*, tokoh agama dan masyarakat dalam setiap pembacaan *do'a*, pada saat momen-momen tertentu. Para *tuak ongku*, tokoh agama dan masyarakat dalam menghafal *do'a shalawat* di ajarkan oleh guru-guru di *surau* dan pembelajaran di Masjid dan TPA, dan sebagian menghafal *do'a shalawat* langsung dari kitabnya. Pembacaan *do'a shalawat* bertujuan sebagai *do'a* keselamatan, dan setiap momen yang berkaitan dengan berdo'a bersama, maka *do'a shalawat* yang dibaca baik yang pelaksanaannya di rumah warga, seperti *do'a* memasuki bulan suci Ramadhan, kematian, syukuran, pesta perkawinan, keselamatan juga di laksanakan di Masjid seperti qatam al-Qur'an, hari-hari besar Islam dan *mando'a kapalo banda* yang dilaksanakan di sawah dan ladang. Manfaat membaca *do'a shalawat* dapat meningkatkan keimanan, kesabaran, membuat hati tenang, dan sebagai pengobat hati yang apabila terjadi musibah, ada yang meninggal dunia dan dibacakan *do'a shalawat* mampu menjadi obat bagi orang yang ditinggalkan. Adapun dalil yang menjelaskan tentang *do'a shalawat*, tidak ditemukan dalil khusus yang menjelaskan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum *tuak ongku*, tokoh agama dan masyarakat tidak mengetahui dalil khusus baik al-Qur'an dan hadis-hadis yang melandasi pembacaan *do'a shalawat*, baik itu terkait dengan sanad, matan, maupun shahih atau tidaknya hadis tersebut. Namun mereka hanya mengetahui dalil tentang anjuran untuk bershalawat kepada Rasulullah SAW.